

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tumbuhan epifit merupakan tumbuhan yang menempel pada batang dan cabang pohon (Polunin, 1990). Epifit tumbuh menempel untuk mendapatkan sinar matahari, air, serta mengambil unsur hara dari kulit batang yang sudah membusuk. Epifit banyak dijumpai di daerah yang lembab, sekitar mata air, sungai dan air terjun (Steenis, 1972).

Hutan memiliki keanekaragaman tumbuhan epifit yang cukup besar. Berbagai jenis tumbuhan berspora dan tumbuhan berbunga tergolong epifit (Polunin, 1990). Aththorick dkk (2004) melaporkan 17 jenis tumbuhan epifit berbunga yang termasuk dalam 9 famili dan tumbuhan berspora yang termasuk dalam 11 famili dan terdiri dari 30 jenis di hutan wisata Tangkahan, Taman Nasional Gunung Leuser, Kabupaten Langkat, tumbuhan epifit berbunga paling banyak ditemukan jenisnya adalah Famili Orchidaceae. Aththorick dkk (2007) melaporkan di Hutan Telaga, Taman Nasional Gunung Leuser (TNGL), Kabupaten Langkat, terdapat 11 jenis tumbuhan epifit berbunga yang termasuk dalam 3 famili dan 6 famili dari tumbuhan berspora yang terdiri dari 15 jenis. Suwila (2015) melaporkan di Hutan Perhutani SUB BKPH Kedungalar, Sonde dan Natah terdapat 3 jenis tumbuhan epifit berbunga yang merupakan famili dari Orchidaceae dan 2 jenis tumbuhan berspora.

Epifit mempunyai fungsi ekologi sebagai habitat utama pada hewan tertentu (Anwar dkk, 1984). Selain itu epifit juga mempunyai fungsi ekonomi karena bentuk yang beraneka ragam sehingga bisa dimanfaatkan sebagai tanaman hias.

Tanaman hias merupakan tanaman yang sering ditanam manusia untuk menambah keindahan lingkungan. Pengembangan tanaman hias Indonesia memiliki masa depan yang cerah mengingat permintaan pasar yang dari tahun ke tahun selalu meningkat. Tanaman hias memiliki manfaat dalam pengembangan ekonomi, seni dan lingkungan (Dinas Pertanian Tanaman Pangan, 2014).

Jenis tanaman hias dapat dibedakan menjadi tanaman hias bunga dan tanaman hias daun. Tanaman hias bunga memiliki karakteristik bunga yang unik dan menarik, baik dari bentuk, segi warna, aroma dan sifat-sifat unik lainnya. Tanaman hias daun diminati masyarakat karena tanaman ini memiliki bentuk dan warna yang menarik (Prihmantoro, 1997). Potensi tanaman hias memiliki peluang besar bagi pengembangan melalui pemuliaan, selaras dengan bertambahnya penduduk maka permintaan tanaman hias akan terus meningkat.

Penjualan tanaman hias dapat dilakukan secara konvensional ataupun *online*. Penjualan konvensional yaitu dengan melakukan transaksi dengan pertemuan langsung antara penjual dengan pembeli, sedangkan penjualan *online* dilakukan melalui situs-situs internet *e-commerce* tanpa harus melakukan pertemuan langsung antara pembeli dan penjual. Contoh situs *online* seperti *bibitbunga.com*, *kaskus.com* dan media-media sosial seperti *facebook.com*, *Blackberry Messenger* (*bbm*), dan lain sebagainya. Contoh tanaman hias yang dijual secara *online* adalah dari famili *Orchidaceae*, *Bromeliaceae*, dan *Asclepiadaceae*. Salah satu contoh tanaman hias dari famili *Asclepiadaceae* yang banyak dijual di situs *online* adalah dari genus *Hoya*. *Hoya* dikenal masyarakat Eropa dan Amerika sebagai bunga yang indah dan unik sehingga permintaan pasar terhadap jenis-jenis ini pun sangat tinggi, dan menjadikan tanaman ini

memiliki harga jual yang tinggi. Penghasilan dari permintaan tanaman hias yang terus meningkat dapat menambah investasi perekonomian di suatu daerah (Rahayu, 2006).

Selain itu, Anggrek dari famili Orchidaceae juga banyak dijual secara online. Anggrek memiliki jenis yang beranekaragam, warna bunga, bentuk dan ukurannya yang beraneka ragam serta anggrek juga tanaman yang relatif mudah dirawat sehingga Anggrek banyak diminati masyarakat dan harga jual dari anggrek juga tinggi.

Taman Wisata Alam (TWA) Sicike-cike di Dusun Pancur Nauli Desa Lae Hole, Kecamatan Parbuluan, Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara. Taman Wisata Alam Sicike-cike merupakan hutan hujan tropis dataran rendah, umumnya hutan dengan dataran rendah banyak dijumpai tumbuhan epifit. Akan tetapi sampai saat ini belum ada data mengenai tumbuhan epifit berbunga dan potensinya sebagai tanaman hias di lokasi tersebut. Berdasarkan hal tersebut perlu dilakukan penelitian Inventarisasi Jenis Tumbuhan berbunga epifit yang berpotensi sebagai tanaman hias di kawasan TWA Sicike-cike, agar dapat dijadikan sebagai salah satu potensi kawasan yang dapat dikembangkan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah jenis-jenis tumbuhan berbunga epifit apa saja yang terdapat di TWA Sicike-cike dan berpotensi sebagai tanaman hias.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan berbunga epifit yang berada di TWA Sicike-cike dan potensinya sebagai tanaman hias.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai informasi mengenai tumbuhan berbunga epifit yang bisa di manfaatkan sebagai tanaman hias dan sebagai informasi awal mengenai potensi tumbuhan berbunga epifit sebagai tanaman hias sehingga di manfaatkan dalam upaya pengembangan daerah.

